Zulfahmi Zulfahmi

Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda

Quick Submit
Quick Submit
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3012985787

Submission Date
Sep 19, 2024, 8:47 AM GMT+7

Download Date
Sep 19, 2024, 8:53 AM GMT+7

File Name
ngaruh_Globalisasi_Terhadap_Nilai_Nasionalisme_Generasi_Muda.pdf

File Size
314.2 KB

8 Pages

4,418 Words

28,468 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Exclusions

- 46 Excluded Sources

Top Sources

0% Internet sources
19% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0% Internet sources
19% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Publication
Iwan Victor Leonardo Sitindaon, Febrian Febrian, Ridwan Ridwan, Iza Rumesten. ... 1%

2 Publication
Abdulgani Jamora Nasution, Meilyani Meilyani, Nopita Ramadhani, Lismayani Sir... 1%

3 Publication
Lewi Nataniel Bora, Lidya Rante Bua. "EDUKASI MENENUN KEPADA ANAK SEKOLA... 1%

4 Publication
Paisal Paisal, Hamidah Hamidah, Anang Walian. "Pola Komunikasi Pemerintah Un... 1%

5 Publication
Abrar Abrar, Komang Sundara. "Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganega... 1%

6 Publication
Anida Magfirah. "KONSEP PEMBENTUKAN KARAKTER PRIBADI ANAK MENURUT PE... 1%

7 Publication
Indra Zulfikar Malii, Mohamad Rizal Pautina, Jumadi Mori Salam Tuasikal. "Bagai... 1%

8 Publication
Jehan Ridho Izharsyah, Agung Saputra, Ananda Mahardika, Atikah Ulayya. "FORM... 1%

9 Publication
Delegalata, Fauzi Iswahyudi. "KEIKUTSERTAAN PERANCANG PERUNDANG-UNDAN... 1%

10 Publication
Yuliani S W. "Penguatan Sikap Patriotisme Remaja Melalui Pendidikan Keluarga d... 1%

11 Publication
Nur Sahid, Junaedi -. "Relevansi Makna Empat Drama Anak-Anak Berbasis Cerita ... 1%

12 Publication
Istiqomah Bekthi Utami, Agus Ahmad Safei. "Peran Komunitas Islam dalam Meny... 1%

13 Publication
Kohl Samuel. "Nasionalisme dan Harapan Indonesia di Era Globalisasi yang Penu... 1%

14 Publication
tresa maila ully persia. "Menjadi anak muda selain Millennial mencintai Pancasila... 1%

15 Publication
Ines Tasya Jadidah, Muhammad Raihan Alfarizi, Levi Lauren Liza, Wira Sapitri, Na... 1%

16 Publication
Wildan Rusli. "SISTEM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT H.O.S COKROAMINOTO (Kon... 1%

17 Publication
Sabar Narimo, S. Sutama, Meggy Novitasari. "Pembentukan Karakter Peserta Did... 1%

18 Publication
Jamiluddin Nur, Irdan Hildansyah. "The Minister Of Religion In The Media Frame I... 1%

19 Publication
Rahmat Ramadhani. "Eksistensi Hak Komunal Masyarakat Hukum Adat dalam Pe... 1%

20 Publication
Laelia Nurpratiwiningsih, Moh. Jauharul Maknun. "Pengaruh Globalisasi Terhada... 1%

21 Publication
Raden Adinda Zalfa Fadhilah, Dinie Anggraeni Dewi. "PENDIDIKAN KEWARGANEG... 1%

22 Publication
Hairida .. "Asesmen otentik : Menghadapi Era Globalisasi (Menjawab Tantangan I... 0%

23 Publication
Mardawani Mardawani, Linda Veronika. "IMPLEMENTASI NILAI LUHUR PANCASIL... 0%

24 Publication
Atie Rachmiatie, Ike Junita Triwardhani, Alhamuddin, Cep Ubad Abdullah. "Islam, ... 0%

25 Publication
Fifi Zuhriah. "Pengaruh Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Sikap ... 0%

26 Publication

Imam Rosada. "Criminal Liability of Fintech Company for Spreading Personal Dat... 0%

27 Publication

Ton Duc Thang University 0%

28 Publication

Yanti Amelia Lewerissa. "Kebijakan Kriminal Perburuan Burung Wallacea Di Kepu... 0%

29 Publication

Mohamad Nurkamal Fauzan, Iwan Setiawan. "Pemanfaatan Teknologi Internet S... 0%

30 Publication

Fidel Satrio Hadiyanto, Sri Sudarsih. "Interpreting Communication and Informati... 0%

31 Publication

Sutiyono Sutiyono. "REFORMULASI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGA... 0%

32 Publication

Agung Syahriman, Agus Mulyana. "Multikulturalisme: Analisis Wacana Buku Teks... 0%

33 Publication

Imam Gunawan. "PENDEKATAN ALTERNATIF DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PE... 0%

34 Publication

Trias Saminar. "UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN PEMAHAMAN... 0%

35 Publication

Muhammad Irhasy, Siti Maizul Habibah. "Peran Pancasila dalam menumbuhkan r... 0%

36 Publication

Ridha Wahyuni, Dwi Desi Yayi Tarina, Anni Alvionita Simanjuntak, Hilda Novyana. ... 0%

Iuris Studia
Jurnal Kajian Hukum
Volume 2 Nomor 1, Februari 2021: Page 26-33
http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/iuris
ISSN ONLINE: 2745-8369

Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda

Efendi Agus[1], Zulfahmi[2]

[1,2]*Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara,*
E-mail: efendiagus@umsu.ac.id (CA)

Abstrak

Pada saat ini, betapa mudahnya orang melakukan komunikasi jarak jauh, tidak hanya antarkota melainkan antarnegara yang lokasinya sangat berjauhan. Bahkan sekarang alat komunikasi semakin berkembang pesat dan modern. Dahulu komunikas dilakukan dengan cara menulis surat dan membutuhkan waktu yang cukup lama, namun sekarang alat komunikasi semakin canggih yakni dengan mempergunakan *telephone.* Itulah gambaran kehidupan saat ini, kehidupan yang serba mengglobal dalam berbagai aspek atau dimensi kehidupan manusia. Inilah yang disebut dengan globalisasi (*globalization*). Penulisan ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif (*normatif research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh globalisasi terhadap nilai Nasionalisme generasi muda. Sumber data penelitian berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunderdan bahan hukum tersier. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi dokumen, yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Di zaman modern ini globalisai sangat berpengaruh bahkan menjadi kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan apakah itu positif ataupun negatif dan cara mengaksesnya juga sangatlah mudah menggunakan fasilitas yang telah ada pada saat ini seperti android dan sebagainya. Globalisasi telah banyak menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses internasionalisasi seluruh tautan masyarakat modern. Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial dampak positif nya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Sedangkan dampak negatifnya, banyaknya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkan secara selektif.

Kata Kunci:
Globalisasi, Nilai Nasionalisme, Generasi Muda.

Abstract

At this time, how easy it is for people to communicate over long distances, not only between cities but between countries which are very far away. Even now, communication tools are growing rapidly and modern. In the past, communication was carried out by writing letters and took a long time, but now communication tools are increasingly sophisticated, namely by using the telephone. That is a picture of life today, a life that is all global in various aspects or dimensions of human life. This is what is called globalization (globalization). This writing uses normative juridical legal research methods (normative research). The nature of this research is descriptive, which aims to provide an overview of the influence of globalization on the value of the young generation's nationalism. Sources of research data are in the form of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection method was carried out using document study techniques, which were analyzed using qualitative analysis techniques. In this modern era, globalization is very influential and even becomes a necessity to achieve a goal whether it is positive or negative and how to access it is also very easy to use existing facilities such as Android and so on. Globalization has had a huge impact on the dimensions of human life, because globalization is a process of internationalization of all the links of modern society. So that there are various impacts, especially on the social aspects, the positive impact of advances in communication and information technology makes it easier for humans to interact with other humans. While the negative impact, the number of values and culture of society that have changed by imitating or applying selectively.

turnitin Page 7 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

Keywords:
Globalization, Nationalism Values, Young Generation.

Cara Sitasi:
Agus, Efendi & Zulfahmi (2021), "Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda", IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum Vol. 2 No. 1 Pages 26-33.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat terutama teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi telah menyebabkan batas-batas geografis antar negara dan bangsa seolah olah tidak nampak lagi. Ini mencerminkan bahwa seseorang merupakan bagian dari dunia atau warga dunia. Sebagaimana dikemukakan oleh Komalasari dan Syaifullah bahwa "Kecenderungan kehidupan bangsa dan negara saat ini mengarah kepada terbentuknya suatu masyarakat global (*global village*)".

Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses global itu sendiri. Kehadiran teknologi informasi dan teknologi komunikasi memperepat akselerasi proses globalisasi ini. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Globalisasi menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab, dipecahkan dalam upaya memenfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Globalisasi sendiri merupakan sebuah istilah yang muncul sekitar dua puluh tahun yang lalu dan mulai begitu populer sebagai ideologi baru sekitar lima atau sepuluh tahun terakhir.[1]

Pada era globalisasi sekarang dan semakin berkembangnya teknologi informasi dapat mengakibatkan kaburnya batas-batas antar negara (baik secara politik, ekonomi, maupun sosial). Era globalisasi sekarang ini, salah satu permasalahan penting yang sedang dihadapi bangsa ini adalah memudarnya semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda. Berbagai permasalahan yang timbul akibat memudarnya semangat nasionalisme dan patriotisme banyak terjadi belakangan ini, banyak generasi muda yang mengalami disorientasi dan terlibat pada suatu kepentingan yang hanya mementingkan diri pribadi dan terkadang tidak peduli dan tidak mau tahu bagaimana para pejuang kita dengan susah payah memperoleh kemerdekaan.[2]

Terkait dengan globalisasi, Peterson dalam pandangannya menyampaikan bahwa proses globalisasi berhubungan erat dengan pendidikan kewarganegaraan. Hal ini tidak terlepas dari semakin mengglobalnya dunia, sehingga diperlukan upaya pemerintah dan warga negara termasuk generasi muda dalam menghadapi tantagan globalisasi. Tantangan globalisasi ini tercermin dalam bentuk kemajuan media, sikap manusia, aksi sosial dan jaringan sosial. Oleh karena itu, secara lebih jelas pendidikan kewarganegaraan dapat dipahami sebagai upaya yang melibatkan generasi muda dalam menangani tantangan perubahan zaman yang semakin kompleks akibat pengaruh globalisasi.[3]

Pada saat ini, betapa mudahnya orang melakukan komunikasi jarak jauh, tidak hanya antarkota melainkan antarnegara yang lokasinya sangat berjauhan. Bahkan sekarang alat komunikasi semakin berkembang pesat dan modern. Dahulu komunikas dilakukan dengan cara menulis surat dan membutuhkan waktu yang cukup lama, namun sekarang alat komunikasi semakin canggih yakni dengan mempergunakan *telephone.* Itulah gambaran kehidupan saat ini, kehidupan yang serba mengglobal dalam berbagai aspek atau dimensi kehidupan manusia. Inilah yang disebut dengan globalisasi (*globalization*). Sebagaimana dikemukakan oleh Wuryan dan Syaifullah bahwa Secara etimologis globalisasi berasal dari kata "*globe*" yang berarti bola dunia, sedangkan akhiran sasi mengandung makna sebuah "proses" atau keadaan yang sedang berjalan atau terjadi saat ini. Jadi secara etimologis, globalisasi mengandung pengertian sebuah proses mendunia yang tengah terjadi saat ini menyangkut berbagai bidang dan aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara-negara di dunia.

---

[1] Dyah Satya Yoga Agustin, "Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi", *Jurnal Sosial Humaniora* 4, No. 2, (2011): p. 177.
[2] S. Widiyono, "Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi", *Jurnal Populika* 7, No. 1, (2019): p. 12.
[3] Utami Dewi, "Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pembelajaranpkn Di Tengah Arus Globalisasi", *Jurnal El-Hamra* 3, No. 3, (2018): p. 25.

turnitin Page 7 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

turnitin Page 8 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

Namun selain dampak positif tentu saja dengan adanya globalisasi ini akan membawa dampak negatif, tergantung bagaimana cara menyikapinya. Globalisasi tentunya bak mata pisau bagi generasi muda, di satu sisi aman namun di satu sisi lagi sungguh membahayakan. Sebagaimana dikemukakan bahwa "Barat menjajah dunia dalam arti yang sebenarnya, termasuk yang tampak adalah masalah budaya dan peradaban, lebih khusus lagi ketergantungan dalam bidang ilmu dan teknologi". Teknologi memiliki peluang besar dalam menciptakan dunia baru yang mengglobal. Perkembangan teknologi, perubahan lingkungan sosial budaya, pergaulan, dan jati diri terhadap nasionalisme kini telah mengalami degradasi atau penurunan moral. Pengaruh globalisasi telah membuat banyak anak muda kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari- hari anak muda sekarang. Dari cara berpakaian masih jarang terlihat anak muda yang memakai pakaian batik khas bangsa Indonesia untuk mempertahankan atau melestarikan budaya asli bangsa Indonesia. Tidak banyak remaja yang mau melestarikan budaya bangsa dengan mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa.

Pada zaman sekarang juga telah banyak lagu dan perfilman luar negeri yang masuk ke Negara Indonesia dan banyak disukai oleh generasi muda zaman sekarang. Mereka lebih memilih lagu-lagu dan film berkualitas luar negeri dibandingkan dengan produk hasil negara sendiri. Sehingga nilai nasionalisme mereka berkurang dan tidak membudayakan hasil produk negara sendiri. Sedangkan menurut Abdullah bahwa "Kalau nasionalisme akan bertahan dalam melawan arus globalisasi, yang memberikan berbagai janji dan sekaligus menunjukan sekian banyak ancaman, maka nasionalisme harus dikembalikan kepada yang empunya, yaitu masyarakat-bangsa".[4]

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa globalisasi dapat menimbulkan peluang sekaligus ancaman bagi identitas suatu bangsa. Salah satu ancamannya ialah memudarnya rasa nasionalisme dalam suatu bangsa. Namun dampak globalisasi itu dapat diambil sisi positifnya saja dan tidak meniru sisi negatifnya, itu semua tergantung kepada sikap masyarakat dalam menghadapi dunia globalisasi ini.

Jadi seharusnya warga Negara Indonesia menyadari bahwa mereka merupakan bagian dari bangsa Indonesia dan berkewajiban untuk mempertahankan kebudayaan yang dimiliki. Dan Jika dilihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung cuek tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Karena globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati mereka. Jika pengaruh-pengaruh di atas dibiarkan, mau jadi apa generasi muda sekarang? Moral generasi bangsa menjadi rusak dan nilai nasionalisme akan berkurang karena tidak ada rasa cinta terhadap budaya bangsa sendiri dan rasa peduli terhadap masyarakat. Padahal generasi muda adalah penerus masa depan bangsa. Seharusnya generasi muda dapat dengan baik membagi-bagi efek globalisasi sesuai kaidah yang ada. Menurut UU no. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, menyatakan bahwa "Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun".

Oleh sebab generasi muda penerus bangsa tentunya harus memiliki pengetahuan tentang dinamika kehidupan kebangsaan. Dalam pandangan kewarganegaraan, pemuda adalah merupakan warga negara yang masih harus dididik menjadi seseorang yang sadar akan hak dan kewajibannya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Terlebih sikap nasionalisme sangat harus untuk dimiliki oleh generasi muda yang kelak akan menjalankan roda kehidupan di negeri ini.

Selain daripada itu, pemuda sebagai generasi muda penerus bangsa memegang peranan penting dalam menumbuhkan sikap dan jiwa nasionalisme. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para generasi muda untuk mewujudkan sikap nasionalisme yaitu dengan cara memanfaatkan Ilmu Pengetahuan umum dan Ilmu Pengetahuan Agama dengan sebaik-baiknya, karena kedua pengetahuan itu merupakan hal penting dalam pembinaan sikap nasionalisme. Penulis berharap generasi muda di zaman globalisasi ini mampu memilah mana yang baik dan buruk untuk diterapkan dalam

[4] Abdullah, T, (2001). *Nasionalisme dan Sejarah*. Bandung: Satya Historika, p.73.

turnitin Page 8 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

turnitin Page 9 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

kehidupannya, serta memberikan inovasi, kreatif, kesetiaan, pengorbanan, serta komitmennya dalam membangun negara dan mempertahankan budi luhur identitas bangsa ini ke depannya agar mampu bertahan dan dapat bersaing serta memiliki ciri yang khas Indonesia. Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui Isu Isu Globalisasi secara umum, dan dalam pembahasannya akan menguraikan tentang Pengaruh Era Globalisasi bagi Nilai Nasionalisme Generasi Muda, dan selanjutnya diakhiri dengan Kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui fokus permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh globalisasi terhadap sikap Nasionalisme dari kalangan mahasiswa? dan bagaimana pengaruh globalisasi terhadap nilai nasionalisme generasi muda? Penulisan ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif (*normatif research*).[5] Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran komisis aparatur sipil negara. Sumber data penelitian berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi dokumen, yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.[6]

B. Pembahasan

1. Pengaruh Globalisasi Terhadap Sikap Nasionalisme Dari Kalangan Mahasiswa

Pertama sekali penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari narasumber hasil jawaban mahasiswa melalui media komunikasi Android. Dari informasi yang didapatkan tentunya akan memberikan informasi tentang Globalisasi dan Pengaruh Nilai Nasionalisme Generasi Muda. Narasumber yang dipilih sebanyak 7 orang yang mewakili mahasiswa Jurusan Ilmu Kominikasi dan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berikutnya hasil jawaban dengan mahasiswa yang telah menjawab pertanyaan tentang: Bagaimanakah Pengaruh Globalisasi Kontemporer terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. Jawaban mereka adalah sebagai berikut:

Narasumber pertama Putri Ananda adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini semester 5 (lima), ia mengatakan "Pengaruh globalisasi terhadap anak muda juga begitu kuat. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sendiri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini di tunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang. Dari cara berpakaian banyak remaja-remaja kita yang berdandan seperti selebriti yang cenderung ke budaya Barat. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan. Pada hal cara berpakaian tersebut jelas-jelas tidak sesuai dengan kebudayaan kita. Tak ketinggalan gaya rambut mereka dicat beraneka warna. Pendek kata orang lebih suka jika menjadi orang lain dengan cara menutupi identitasnya. Tidak banyak remaja yang mau melestarikan budaya bangsa dengan mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa. Dilihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung cuek tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Dari Hasil jawaban diatas dapatlah diambil pemahaman bahwa Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sendiri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini di tunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang.

Selanjutnya Nara sumber ke dua adalah Corry Arfan adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini semester 5 (lima), ia mengatakan "Semua masalah yang terjadi saat ini tergantung pada manusianya sendiri karena untuk menyelamatkan bangsa dari dampak negatifnya di perlukan SDM yang kuat akan jati diri bangsa dan memperkuat

[5] Rahmat Ramadhani dan Ramlan, "Perjanjian Build Operate And Transfer (BOT) Lapangan Merdeka Medan dalam Pandangan Hukum Administrasi Negara dan Hukum Bisnis" *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 4, No. 2, (2019): p. 257.
[6] Erwin Asmadi, "Peran Psikiater dalam Pembuktian Kekerasan Psikis Pada Korban Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga" *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 3, No. 1, (2018): p. 41.

turnitin Page 9 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

turnitin Page 10 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

kebudayaan Indonesia, dengan mencegah negara asing yang negatif masuk dan hanya mengadopsi budaya asing yang positif saja, serta dapat membangun norma bangsa seperti mengedepankan gotong royong, toleransi, dan bertanggung jawab, dengan tujuan meningkatkan kepedulian terhadap kemajuan bangsa dan bela Negara".

Dari Hasil jawaban diatas dapatlah diambil pemahaman bahwa Semua masalah yang terjadi saat ini tergantung pada manusianya sendiri karena untuk menyelamatkan bangsa dari dampak negatifnya di perlukan SDM yang kuat akan jati diri bangsa dan memperkuat kebudayaan Indonesia, dengan mencegah negara asing yang negatif masuk dan hanya mengadopsi budaya asing yang positif saja, serta dapat membangun norma bangsa seperti mengedepankan gotong royong, toleransi, dan bertanggung jawab, dengan tujuan meningkatkan kepedulian terhadap kemajuan bangsa dan bela negara.

Sejanjutnya narasumber ketiga Kartika Suply adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini semester 5 (lima), ia mengatakan "Globalisasi telah banyak menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses internasionalisasi seluruh tautan masyarakat modern. Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial dampak positif nya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Sedangkan dampak negatif nya, banyaknya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkan secara selektif".

Dari Hasil jawaban diatas dapatlah diambil pemahaman bahwa Masa remaja adalah masa yang sangat rentang terhadap pengaruh globalisasi karena sangat gampang di pengaruhi dan terhadap munusianya itu sendiri yang di sebabkan oleh SDM nya yang tidak memiliki pegangan untuk bersisih teguh dalam pendiriannya yang benar yang diajarkan oleh orang tua, budaya, agama dan juga negara serta menjalan kan kewajiaban bela negara berpancasila.

Selanjutnya narasumber ke empat Desi Desfira adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini semester 5 (lima), ia mengatakan "Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sendiri sebgai bangsa Indonesia. Hal ini di tunjukan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang. Dari cara berpakaian banyak remaja-remaja kita yang berdandan seperti selebriti yang cenderung ke budaya Barat.Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan. Pada hal cara berpakaian tersebut jelas-jelas tidak sesuai dengan kebudayaan kita. Tak ketinggalan gaya rambut mereka dicat beraneka warna. Pendek kata orang lebih suka jika menjadi orang lain dengan cara menutupi identitasnya. Tidak banyak remaja yang mau melestarikan budaya bangsa dengan mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa"..

Dari Hasil jawaban diatas dapatlah diambil pemahaman bahwa banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung cuek tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Karena globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati, adanya geng motor anak muda yang melakukan tindakan kekerasan yang mengganggu ketentraman dan kenyamanan masyarakat. Moral generasi bangsa menjadi rusak, timbul tindakan anarkis antar golongan muda.

Selanjutnya sebagai nara sumber ke lima Muhammad Arif adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini semester 3 (tiga), ia mengatakan "Mengurangi rasa nasionalisme secara hakiki, semisal pada peringatan G 30 S PKI, generasi muda berlomba menunjukkan sikap nasionalisme mengingat sejarah, akan tetapi pada hari hari selanjutnya rasa nasionalisme kembali turun. Budaya budaya modern yang masuk ke Indonesia dan membudaya di sekitar generasi muda juga bisa memberikan dampak negatif bagi generasi muda, Semisal, Tiktok produk China kini telah dipakai hampir seluruh elemen masyarakat, sehingga tarian tarian daerah semakin tenggelam, Gadget juga membuat Permainan-Permainan Tradisional semakin tenggelam, begitu pun gaya berpakaian dan lifestyle pemuda zaman sekarang".

turnitin Page 10 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

turnitin Page 11 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

Dari Hasil jawaban diatas dapatlah diambil pemahaman bahwa mengurangi rasa nasionalisme secara hakiki, semisal pada peringatan G 30 S PKI, generasi muda berlomba menunjukkan sikap nasionalisme mengingat sejarah, akan tetapi pada hari hari selanjutnya rasa nasionalisme kembali turun. Budaya budaya modern yang masuk ke Indonesia dan membudaya di sekitar generasi muda juga bisa memberikan dampak negatif bagi generasi muda, Semisal, Tiktok produk China kini telah dipakai hampir seluruh elemen masyarakat, sehingga tarian tarian daerah semakin tenggelam, Gadget juga membuat Permainan-Permainan Tradisional semakin tenggelam, begitu pun gaya berpakaian dan lifestyle pemuda zaman sekarang.

Selanjutnya nara sumber ke enam Suci Ramadani adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini semester 3 (tiga), ia mengatakan“Berbicara masalah pengaruh era globalisasi bagi nilai nasionalisme generasi muda, terdapat pengaruh positif dan negatif. Untuk pengaruh positif, generasi muda lebih mempunyai platform yg jitu untuk mempromosikan kreatifitas mereka dan publik ke ranah dunia internasional, seperti barang handmade atau produk olahan dalam negeri, dengan ini membuat kecintaan (nasionalisme) bertambah dan dan citra negara lebih terangkat. Kemudian, anak muda semakin paham dan mengerti arti peran di era sekarang karena perkembangan pola pikir yang semakin matang mengikuti perkembangan zaman, dan dengan ini mereka bisa lebih ingin berkontribusi setidaknya bagi daerah atau negara. Dan pengaruh negatifnya, kebalikan dari pernyataan tadi, dari aspek ekonomi, akan hilang rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri baik itu kuliner, lifestyle, atau pakaian yang membanjiri Indonesia”.

Dari Hasil jawaban diatas dapatlah diambil pemahaman bahwa pengaruh era globalisasi bagi nilai nasionalisme generasi muda, terdapat pengaruh positif dan negatif. Untuk pengaruh positif, generasi muda lebih mempunyai platform yg jitu untuk mempromosikan kreatifitas mereka dan publik ke ranah dunia internasional, seperti barang handmade atau produk olahan dalam negeri, dengan ini membuat kecintaan (nasionalisme) bertambah dan dan citra negara lebih terangkat. Kemudian, anak muda semakin paham dan mengerti arti peran di era sekarang karena perkembangan pola pikir yang semakin matang mengikuti perkembangan zaman, dan dengan ini mereka bisa lebih ingin berkontribusi setidaknya bagi daerah atau negara. Dan pengaruh negatifnya, kebalikan dari pernyataan tadi, dari aspek ekonomi, akan hilang rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri baik itu kuliner, lifestyle, atau pakaian yang membanjiri Indonesia.

Dan yang terakhir narasumber ke tujuh Sella Amalia adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini semester 3 (tiga), ia mengatakan “Pengaruh globalisasi dapat berdampak Positif dan Negatif, yang memicu perbedaan dan perpecahan serta rendahnya toleransi antar sesama.Semua masalah yang terjadi saat ini tergantung pada manusianya sendiri karena untuk menyelamatkan bangsa dari dampak negatifnya di perlukan SDM yang kuat akan jati diri bangsa dan memperkuat kebudayaan Indonesia, dengan mencegah negara asing yang negatif masuk dan hanya mengadopsi budaya asing yang positif saja, serta dapat membangun norma bangsa seperti mengedepankan gotong royong, toleransi, dan bertanggung jawab, dengan tujuan meningkatkan kepedulian terhadap kemajuan bangsa dan bela Negara.”.

Dari Hasil jawaban diatas dapatlah diambil pemahaman bahwa Globalisasi telah banyak menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses internasionalisasi seluruh tautan masyarakat modern.Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial dampak positif nya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.

2. Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda

Pengembangan nasionalisme Indonesia sangat erat hubungannya dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan dari cengkraman penjajah,perjuangan bangsa Indonesia

turnitin Page 11 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

turnitin Page 12 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

ini sudah di mulai sejak zaman kerajaan di nusantara.Kahim menyatakan"kapan di mulainya nasionalisme Indonesia tidak dapat disebutkan atau diperkirakan secara tepat.Ini merupakan suatu fase yang baru mulai di sebut dengan jelas dan terorganisir pada dasarwarsa abad ke 20,namun kebanyakan unsur pokoknya yang penting sudah ada jauh sebelumnya.[7]

Dari hasil jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pertanyaan : Pengaruh Globalisasi Kontemporer terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda, secara garis besar Pengaruh globalisasi terhadap anak muda juga begitu kuat. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sendiri sebagai bangsa Indonesia. Arus globalisasi begitu cepat merasuk ke dalam masyarakat terutama di kalangan muda. Pengaruh globalisasi terhadap anak muda juga begitu kuat. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia.

Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari generasi muda Indonesia sekarang. Dari cara berpakaian banyak remaja-remaja yang berdandan seperti selebritis yang cenderung ke budaya Barat. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan. Pada hal cara berpakaian tersebut jelas-jelas tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Tak ketinggalan gaya rambut mereka dicat beraneka warna. Pendek kata orang lebih suka jika menjadi orang lain dengan cara menutupi identitasnya. Tidak banyak remaja yang mau melestarikan budaya bangsa dengan mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Teknologi internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas dan dapat diakses oleh siapa saja. Apa lagi bagi generasi muda Indonesia internet sudah menjadi santapan mereka sehari-hari. Jika digunakan secara semestinya tentu internet itu dapat memperoleh manfaat yang berguna. Tetapi jika tidak menggunakan internet ini dengan yang semestinya tentulah akan mendapat kerugian. Dan sekarang ini, banyak pelajar dan mahasiswa yang menggunakan tidak semestinya. Misal untuk membuka situs-situs porno. Bukan hanya internet saja, ada lagi pegangan wajib mereka yaitu handphone.

Rasa sosial terhadap masyarakat menjadi tidak ada karena mereka lebih memilih sibuk dengan menggunakan handphone.Dilihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung cuek tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Karena globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati mereka. Contoh riilnya adanya geng motor anak muda yang melakukan tindakan kekerasan yang menganggu ketentraman dan kenyamanan masyarakat.

Moral generasi bangsa menjadi rusak, timbul tindakan anarkis antara golongan muda. Hubungannya dengan nilai nasionalisme akan berkurang karena tidak ada rasa cinta terhadap budaya bangsa sendiri dan rasa peduli terhadap masyarakat. Padahal generasi muda adalah penerus masa depan bangsa. Apa akibatnya jika penerus bangsa tidak memiliki rasa nasionalisme. Berdasarkan analisa dan uraian di atas pengaruh negatif globalisasi lebih banyak daripada pengaruh positifnya. Oleh karena itu diperlukan langkah untuk mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi terhadap nilai nasionalisme. Adapun Langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak negatif globalisasi terhadap nilai-nilai nasionalisme antara lain yaitu: Menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh, misal semangat mencintai produk dalam negeri; Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan sebaik-baiknya; Menanamkan dan melaksanakan ajaran agama dengan sebaik-baiknya; Mewujudkan supremasi hukum, menerapkan dan menegakkan hukum dalam arti sebenar- benarnya dan seadil-adilnya; Selektif terhadap pengaruh globalisasi di bidang politik, ideologi, ekonomi, sosial budaya bangsa. Dengan adanya langkah-langkah antisipasi tersebut diharapkan mampu menangkis pengaruh

[7] M. Hussin Affan, "Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi" *Jurnal Pesona Dasar* 3, No. 4, (2016): p. 66.

turnitin Page 12 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

turnitin Page 13 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787

globalisasi yang dapat mengubah nilai nasionalisme terhadap bangsa. Sehingga kita tidak akan kehilangan kepribadian bangsa.

C. Penutup

Di zaman modern ini globalisai sangat berpengaruh bahkan menjadi kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan apakah itu positif ataupun negatif dan cara mengaksesnya juga sangatlah mudah menggunakan fasilitas yang telah ada pada saat ini seperti android dan sebagainya. Globalisasi telah banyak menimbulkan dampak yang begitu besar dalam dimensi kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan proses internasionalisasi seluruh tautan masyarakat modern. Sehingga terjadi dampak yang beragam terutama pada aspek sosial dampak positif nya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Sedangkan dampak negatifnya, banyaknya nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkan secara selektif.

Masa remaja adalah masa yang sangat rentang terhadap pengaruh globalisasi karena sangat gampang di pengaruhi dan terhadap munusianya itu sendiri yang di sebabkan oleh sumber daya manusianya yang tidak memiliki pegangan yang teguh dalam pendiriannya yang benar yang diajarkan oleh orang tua, budaya, agama dan juga negara serta menjalan kan kewajiaban bela negara berpancasila.

Daftar Pustaka

Agustin Dyah Satya Yoga. (2011). "Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi", *Jurnal Sosial Humaniora* 4, No. 2.

Asmadi Erwin. (2018). "Peran Psikiater dalam Pembuktian Kekerasan Psikis Pada Korban Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga" *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 3, No. 1.

Dewi Utami. (2018). "Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pembelajaranpkn Di Tengah Arus Globalisasi", *Jurnal El-Hamra* 3, No. 3.

M. Hussin Affan. (2016). "Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi" *Jurnal Pesona Dasar* 3, No. 4.

Ramadhani, Rahmat dan Ramlan. (2019). "Perjanjian Build Operate And Transfer (BOT) Lapangan Merdeka Medan dalam Pandangan Hukum Administrasi Negara dan Hukum Bisnis" *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 4, No. 2.

S. Widiyono. (2019). "Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi", *Jurnal Populika* 7, No. 1.

turnitin Page 13 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3012985787